

## Analisis Investasi Dalam Perluasan Usaha Pada PT. Widya Intersat Nusantara Periode Tahun 2006-2010 (Studi Kasus)

**Henny Widiastuti Rahayu<sup>1</sup>, Sakti Brata Ismaya<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen  
Universitas Respati Indonesia

Jl. Bambu Apus I No. 3 Cipayung Jakarta Timur 13890

Email: lppm@urindo.ac.id

### Abstrak

Investasi yang dilakukan di berbagai bidang bisnis, pasti memerlukan sejumlah modal. Dalam melakukan investasi setiap perusahaan berusaha agar perluasan usahanya berkembang sesuai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga seberapa lama pengembalian dana yang ditanam di proyek tersebut menjadi sangat penting. Tujuan penelitian untuk mengetahui investasi dalam perluasan usaha pada PT. Widya Intersat Nusantara Periode Tahun 2006-2010. Penelitian kuantitatif, analisis investasi perluasan usaha PT. Widya Intersat Nusantara Tahun 2006-2010 menggunakan metode *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*, *Profitability Index* dan *Payback Periode*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Return on Asset*. Sampelnya data dari PT. Widya Intersat Nusantara Tahun 2006 – 2010. Hasil menunjukkan *Internal Rate of Return* sebesar 58,19%, *Net Present Value* > nilai *initial investment* yang ditanamkan, sehingga NPV bernilai positif, *Profitability Indeks* 2,26 > 1, *Payback Periode* waktu 1 tahun, 7 bulan. Usulan investasi dalam perluasan usaha PT. Widya Intersat Nusantara dapat diterima karena waktu pengembalian investasi yang kurang dari 5 tahun. ROI Tahun 2006-2010 sebesar 16,2%; 23,0%; 15,2%; 18,8%; dan 12,8%. ROE masing-masing sebesar 15,58%; 20,12%; 14,41%; 17,90%; 13,22%. ROA masing-masing sebesar 18,81%; 22,46%; 16,95%; 20,44%, 16,51%. Kesimpulan Nilai *Internal Rate of Return* sebesar 58,19% lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang berlaku sebesar 14%, investasi ini dapat dilaksanakan karena memberikan peningkatan keuntungan. Saran laba ditingkatkan, NPV positif dipertahankan, pengembalian dana investasi selama 1 tahun 7 bulan dipertahankan, mempertahankan nilai modal sendiri dan tidak perlu menambah hutang. Pengembalian ROA selama 5,25 tahun, disarankan perusahaan menanamkan *assets* pada aktiva jangka panjang.

**Kata Kunci** : *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*, *Profitability Indeks*, *Payback Period*, Penilaian Investasi

### 1. PENDAHULUAN

kompleksnya permasalahan menjadikan perekonomian di Indonesia semakin tidak stabil. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk bisa bertahan dalam persaingan, baik secara regional, nasional, maupun global. Perusahaan yang tidak mampu bersaing dalam berbagai hal akan mengalami gulung tikar. (Handoko. 1991; Alexandri, Moh.Benny. 2009). Pada dasarnya setiap perusahaan berusaha memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dari kegiatan operasinya. (Djarwanto. 1993; Alexandri, Moh. Benny. 2009). Terlepas dari bidang usaha yang dilakukan perusahaan baik industri perdagangan maupun jasa. perusahaan harus meningkatkan dan memantapkan posisi usahanya dengan menentukan strategi manajemen usaha, dalam jangka menengah maupun jangka panjang. (Alexandri, Moh. Benny. 2009) . Investasi (penanaman modal) yang dilakukan di berbagai bidang usaha,

memerlukan tidak hanya modal, tapi juga keahlian lainnya, agar perluasan usaha tersebut dapat berkembang sesuai harapan dan tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. (Djarwanto. 1993; Halim, Abdul. 2005). Sehingga seberapa lama pengembalian dana yang ditanam di proyek tersebut menjadi sangat penting, artinya sebelum perusahaan menanamkan investasi untuk perluasan usaha baru, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah proyek atau investasi yang akan dilakukan dapat mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dalam proyek tersebut, dengan jangka waktu tertentu. Selain itu agar dapat melihat apakah investasi yang dijalankan dapat memberikan keuntungan finansial lainnya seperti yang diharapkan. (Riyanto, Bambang. 1990; Djarwanto.1993; Halim, Abdul, Sarwoko. 1994; Ibrahim, Yacob.1998; Tampubolon, Khotimah dkk. 2002; Manahan. 2005, Halim,

Abdul. 2005; Husnan dkk. 2008; Alexandri, Moh. Benny. 2009).

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha adalah, bahwa perusahaan yang didirikan dengan maksud memperoleh keuntungan akan selalu berusaha melakukan kegiatannya secara kontinu. Mengingat investasi memerlukan dana yang besar, sedangkan pengembaliannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Kebijakan yang diambil harus dievaluasi secara cermat dan teliti dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan kondisi di masa yang akan datang diwarnai dengan ketidakpastian atau risiko. Ketidakpastian dapat dikurangi dengan mengetahui kemungkinan atau proyeksi pengembalian yang akan dicapai oleh proyek di masa mendatang. Manajemen proyek adalah perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan secara teliti menyangkut berbagai macam kegiatan. (Alexandri, Moh. Benny. 2009). PT. Widya Intersat Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan informasi, yaitu jasa penyedia jaringan internet (*Internet Service Provider/ISP*) sekaligus warung internet (*warnet*). Melayani kebutuhan masyarakat akan dunia informasi jaringan internet. Oleh karena itu, PT. Widya Intersat Nusantara berniat mengadakan perluasan usaha. Penelitian ini membahas 4 (empat) pendekatan untuk menganalisis suatu rencana investasi. Pendekatan atau metode-metode tersebut adalah: (1) Metode *Payback period*, (2) Metode *Net Present Value*, (3) Metode *Internal Rate of Return*, (4) Metode *Profitability Index*. Berdasarkan uraian di atas maka dibuat penelitian berjudul **“Analisis Investasi Dalam Perluasan Usaha pada PT.**

**Widya Intersat Nusantara, Periode Tahun 2006-2010 (Studi Kasus)”**.

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui investasi dalam perluasan usaha pada PT. Widya Intersat Nusantara Periode Tahun 2006-2010. Tujuan khususnya mengetahui dimasa mendatang nilai-nilai dari : *Internal Rate of Return* dibandingkan dengan Suku Bunga Bank Indonesia, net present value dibandingkan dengan nilai investasi yang ditanamkan pada saat ini diikuti nilai *profitability index* yang akan didapat dalam investasi ini, serta keuntungan atas investasi perluasan usaha.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pembahasan data deskriptif yang membahas tentang penilaian investasi untuk rencana perluasan usaha PT. Widya Intersat Nusantara (periode tahun 2006-2010), menggunakan metode *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*, *Profitability Index* dan *Payback Period*. khususnya yang berhubungan dengan investasi aktiva tetap, wawancara, observasi dan sampelnya adalah data PT. Widya Intersat Nusantara tahun 2006 – 2010. (Riyanto, Bambang.1990; Djarwanto.1993; Halim, Abdul, Sarwoko.1994; Ibrahim, Yacob.1998; Tampubolon, Khotimah dkk.2002; Manahan.2005, Halim, Abdul.2005; Husnan dkk.2008; Alexandri, Moh. Benny.2009)

## Tempat dan Waktu penelitian

Tempat : PT. Widya Intersat Nusantara, Jl. Mangkuyudan No. 44 Yogyakarta.  
Waktu : Mei - Juli 2011

## 4. HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1 Laporan Rugi Laba PT. Widya Intersat Nusantara Periode 2006-2010

Perincian	2006	2007	2008	2009	2010
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
<b>Pendapatan</b>	3.013.118.166	2.997.407.006	3.350.503.092	3.723.539.290	4.192.951.987
<b>Saldo Awal Tahun</b>	(230.632.983)	(606.643.064)	(1.140.607.178)	(1.493.703.264)	(1.929.188.045)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	(786.296.889)	(843.283.006)	(843.283.006)	(778.826.649)	(843.283.006)
<b>Laba Kotor Operasional</b>	<b>1.996.188.293</b>	<b>1.547.480.936</b>	<b>1.366.612.908</b>	<b>1.451.009.377</b>	<b>1.420.480.936</b>
<b>Beban Usaha:</b>					
Biaya Operasi	(434.177.288)	(75.626.400)	(75.626.400)	(75.626.400)	(182.609.326)
Biaya Adm dan Umum	(963.791.081)	(814.720.379)	(814.720.379)	(838.010.503)	(805.231.899)
Pemb Hutang & Bunga	(23.116)	(15.665.130)	(15.665.130)	(15.665.130)	(15.665.130)
Pembelian lain2	(144.294.724)	(45.517.800)	(45.517.800)	(24.235.450)	(47.831.055)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>453.902.084</b>	<b>595.951.227</b>	<b>415.083.199</b>	<b>497.471.894</b>	<b>369.143.526</b>
<b>Pajak</b>	(77.892.004)	(61.987.113)	(61.987.113)	(61.987.113)	(73.388.268)
<b>Laba Operasional (sblm depr)</b>	<b>376.010.080</b>	<b>533.964.114</b>	<b>353.096.086</b>	<b>435.484.781</b>	<b>295.755.258</b>
<b>DEPRESIASI</b>					
Furniture, fixture, equipment	190.014.011	190.014.011	190.014.011	190.014.011	190.014.011
Gedung	242.333.333	242.333.333	242.333.333	242.333.333	242.333.333
Goodwill	67.108.475	67.108.475	67.108.475	67.108.475	67.108.475
Kendaraan	27.328.583	27.328.583	27.328.583	27.328.583	27.328.583
Komp dan peralatannya	421.384.239	421.384.239	421.384.239	421.384.239	421.384.239
Peralatan Satelit & Wave LAN	120.364.848	120.364.848	120.364.848	120.364.848	120.364.848
Renovasi	64.429.813	64.429.813	64.429.813	64.429.813	64.429.813
Biaya Pra Operasional	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Perijinan	17.733.333	17.733.333	17.733.333	17.733.333	17.733.333
Software	36.464.474	36.464.474	36.464.474	36.464.474	36.464.474
<b>Laba Bersih Usaha 2006</b>	<b>1.575.171.189</b>	<b>1.733.125.225</b>	<b>1.552.257.196</b>	<b>1.634.645.891</b>	<b>1.494.916.368</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Widya Intersat Nusantara, diubah

A. Analisis Investasi Dalam Perluasan Usaha pada PT. Widya Intersat Nusantara, Periode Tahun 2006-2010

1. Penentuan Biaya Modal (*Cost of Capital*)

Adapun cara menentukan *Cost of Capital* dari modal sendiri adalah dengan rumus berikut:

- Return on Investment (ROI) = Earning After Tax (EAT) dibagi Total Investasi.
- Return on Equity (ROE) = Earning After Tax (EAT) dibagi Total Equity.
- Return on Assets (ROA) = EBIT dibagi Total Assets.

**Tabel 2 Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Return on Assests (ROA)**

	2006	2007	2008	2009	2010
	(dalam rupiah)				
Total Assets	2.412.944.74 2	2.653.287.47 0	2.449.505.44 8	2.433.414.80 9	2.236.344.45 8
Total Equity	2.412.944.74 2	2.653.287.47 0	2.449.505.44 8	2.433.414.80 9	2.236.344.45 8
Laba sebelum pajak (EBIT)	453.902.084	595.951.227	415.083.199	497.471.894	369.143.526
Pajak	(77.892.004)	(61.987.113)	(61.987.113)	(61.987.113)	(73.388.268)
Earning After Tax (EAT)	376.010.080	533.964.114	353.096.086	435.484.781	295.755.258
ROI	0,162188071	0,230319914	0,152304355	0,187841869	0,12757098
ROE	0,155830374	0,201246235	0,144149949	0,178960356	0,13224942
ROA	0,188111264	0,224608616	0,16945592	0,204433659	0,165065594
Total Investasi	2.318.358.42 9				

Sumber: Laporan Keuangan PT. Widya Intersat Nusantara, diubah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui nilai ROI dari tahun 2006-2010 adalah sebesar 16,2%; 23,0%; 15,2%; 18,8%; dan 12,8% dengan rata-rata ROI selama 5 tahun sebesar 17,2% dan dapat dikatakan bahwa total investasi akan kembali dalam waktu 5.8 tahun. Nilai ROE masing-masing sebesar 15,58%; 20,12%; 14,41%; 17,90%; dan 13,22% dengan rata-rata ROE selama 5 tahun sebesar 16,25% dan dapat dikatakan bahwa total modal sendiri dapat kembali dalam waktu 6,15 tahun. Nilai ROA masing-masing sebesar 18,81%; 22,46%; 16,95%; 20,44% dan 16,51% dengan rata-rata ROA selama 5 tahun sebesar 19,03% dan dapat dikatakan bahwa total assets

perusahaan akan kembali dalam waktu 5,25 tahun.

**Estimasi Proyeksi Pendapatan**

Perhitungan proyeksi selama lima tahun ke depan. Dengan menggunakan analisis *Least Square* sebagai berikut:  $Y = a + bx$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{n} , b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Y = Pendapatan

x = Jumlah Data

n = Variabel tahun

a = Jumlah Permintaan

b = Kecenderungan perubahan pendapatan

**Tabel 3 Perhitungan Proyeksi Pendapatan**

Tahun	X	Y	X <sup>2</sup>	XY
2006	-2	1.575.171.191	4	(3.150.342.382)
2007	-1	1.733.125.225	1	(1.733.125.225)
2008	0	1.552.257.196	0	-
2009	1	1.634.645.891	1	1.634.645.891
2010	2	1.494.916.368	4	2.989.832.736
		7.990.115.871		(258.988.979)

Sumber: Data diolah

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{7.990.115.871}{5} = 1.598.023.174,2$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{-(258.988.979)}{10} = -25.898.897,9$$

$$Y_{2011} = 1.598.023.174,2 + (-25.898.897,9) (3) = 1.520.326.480,5$$

$$Y_{2012} = 1.598.023.174,2 + (-25.898.897,9) (4) = 1.494.427.582,6$$

$$Y_{2013} = 1.598.023.174,2 + (-25.898.897,9) (5) = 1.468.528.684,7$$

$$Y_{2014} = 1.598.023.174,2 + (-25.898.897,9) (6) = 1.442.629.786,8$$

$$Y_{2015} = 1.598.023.174,2 + (-25.898.897,9) (7) = 1.416.730.888,9$$

2. *Internal Rate of Return (IRR)*

Perhitungan *Internal Rate of Return (IRR)* dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 Perhitungan IRR Periode Tahun 2006-2010**

Tahun	Proceeds	Suku Bunga		Suku Bunga	
		DF 10%	PV Proceeds	DF 20%	PV Proceeds
2006	1,575,171,190.88	0.9091	1,431,988,130	0.8333	1,312,590,153
2007	1,733,125,224.69	0.8264	1,432,254,686	0.6944	1,203,482,156
2008	1,552,257,196.41	0.7513	1,166,210,832	0.5787	898,291,240
2009	1,634,645,891.28	0.6830	1,116,463,144	0.4823	788,389,713
2010	1,494,916,368.20	0.6209	928,193,573	0.4019	600,806,888
			6,075,110,364		4,803,560,151
Initial Investment			4,941,128,964		4,941,128,964
Net Present Value Proceeds			1,133,981,400		(137,568,813)

Sumber: Data diolah

Perhitungan IRR dilakukan dengan cara coba-coba (*trial and error*) dari beberapa *Discount Factor (DF)*, maka IRR ditentukan dengan cara interpolasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 IRR &= P_1 - C_1 X \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1} \\
 &= 10\% - 1.133.981.400 X \frac{20\% - 10\%}{(-137.568.813) - (1.133.981.400)} \\
 &= 10\% - 1.133.981.400 X \frac{10\%}{-402.520.309} \\
 &= 10\% + \frac{1.133.981.400}{1.271.550.213} \Rightarrow 10\% + 8,92\% = 18,92\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 5 Perhitungan Internal Rate of Return (IRR)**

Tahun	Proceeds	Suku Bunga		Suku Bunga	
		DF 52%	PV Proceeds	DF 65%	PV Proceeds
2011	1.520.326.480,50	0,65789	1.000.207.588	0,60606	921.409.067
2012	1.494.427.582,60	0,43283	646.833.091	0,36721	548.768.753
2013	1.468.528.684,70	0,28475	418.163.543	0,22261	326.909.171
2014	1.442.629.786,80	0,18734	270.262.264	0,13491	194.625.185
2015	1.416.730.888,90	0,12325	174.612.082	0,08177	115.846.085
			2.510.078.568	0,04615	2.107.558.259
Initial Investment			(2.318.358.429)		2.318.358.429)
Net Present Value Proceeds			191.720.139		(210.800.170)

Sumber: Data diolah

Perhitungan IRR dilakukan dengan cara coba-coba (*trial and error*) dari beberapa *Discount Factor* (DF), maka IRR ditentukan dengan cara interpolasi sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 IRR &= P^1 - C^1 \times \frac{P^2 - P^1}{C^2 - C^1} \\
 &= 52\% - 191.720.139 \times \frac{65\% - 52\%}{(-210.800.170) - 191.720.139} \\
 &= 52\% - 191.720.139 \times \frac{13\%}{-402.520.309} \\
 &= 52\% + \frac{2.492.361.807}{402.520.309} \\
 &= 52\% + 6,19\% = 58,19\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan IRR tersebut diatas, sebaiknya usulan investasi ini diterima karena nilai IRR yang didapatkan adalah 58,19% > 14 (tingkat suku bunga 14%). Bila dibandingkan dengan perhitungan IRR periode tahun 2006-2010 (Tabel 3) dapat terlihat bahwa IRR yang didapatkan sebesar 18,92%. Artinya bahwa investasi baru yang akan dilaksanakan sangat layak karena IRR nya (58,19%) > IRR (18,92%) periode lima tahun sebelumnya.

3. *Net Present Value (NPV)*

Perhitungan *Net Present Value (NPV)* dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6 Perhitungan Net Present Value (NPV) (dalam rupiah)**

Tahun	DF 14%	Proceeds	PV Proceeds
2011	0,8772	1.520.326.480,50	1.333.630.389
2012	0,7695	1.494.427.582,60	1.149.962.025
2013	0,6750	1.468.528.684,70	991.256.862
2014	0,5921	1.442.629.786,80	854.181.097
2015	0,5194	1.416.730.888,90	735.850.024
Jumlah PV Proceeds			5.064.880.396
Initial Investment			(2.318.358.429)
Net Present Value			2.746.521.967

Dari hasil perhitungan NPV di atas, maka sebaiknya usulan investasi ini diterima karena nilai NPV yang didapat > *initial investment* yang ditanamkan, sehingga NPV bernilai positif (+), maka usulan investasi ini menguntungkan bagi perusahaan. Perhitungan *Profitability Indeks (PI)*

adalah: PV Proceeds dibagi PV Outlays = **Profitability Index** => 5.064.880.396 dibagi 2.318.358.429 = 2,19 kali > 1, maka usulan perluasan usaha ini dapat dilaksanakan karena dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

**Tabel 7 Perhitungan NPV Periode Tahun 2006-2010**

Tahun	DF 14%	Proceeds	PV Proceeds
2006	0.8772	1,575,171,190.88	1,381,740,169
2007	0.7695	1,733,125,224.69	1,333,639,860
2008	0.6750	1,552,257,196.41	1,047,773,608
2009	0.5921	1,634,645,891.28	967,873,832
2010	0.5194	1,494,916,368.20	776,459,562
Jumlah PV Proceeds			5,507,487,030
Initial Investment			(4,941,128,964)
Net Present Value			566,358,066

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan NPV diatas, maka sebaiknya usulan investasi ini diterima karena nilai NPV yang didapatkan > nilai initial investment yang ditanamkan, sehingga NPV bernilai positif (+), maka usulan investasi ini menguntungkan bagi perusahaan. Perhitungan *Profitability Index (PI)* = PV Proceeds dibagi PV Outlays

$$Profitability Index = \frac{5.507.487.030}{4.941.128.964} = 1,14 \text{ kali}$$

Dari hasil perhitungan *Profitability Index (PI)* di atas yang bernilai 1,14 kali > 1, maka usulan perluasan usaha dapat dilaksanakan karena dapat memberi keuntungan bagi perusahaan. Bila dibandingkan dengan hasil perhitungan NPV periode tahun 2006-2010 (Tabel 5) terlihat bahwa nilai NPV yang didapatkan adalah Rp. 566.358.066. berarti investasi baru yang akan dilaksanakan sangat layak karena nilai NPV yang diperoleh > nilai NPV periode lima tahun sebelumnya.

**4. Payback Period (PP)**

Perhitungan *payback period* adalah: (Investasi dibagi Proceeds) x 1 tahun. Oleh karena *proceeds* yang diperoleh PT. Widya Intersat Nusantara tiap tahunnya berbeda, maka *payback period* dapat dihitung dengan cara berikut:

Initial Investment Rp. 2.318.358.429,00  
 Proceeds tahun 1 Rp. 1.520.326.480,50 (-)  
 Rp. 798.031.948,50

Karena sisa tidak dapat dikurangi *proceeds* tahun kedua, maka sisa *proceeds* tahun pertama dibagi *proceeds* tahun kedua, yaitu:

$$PP = 1 \text{ tahun} + \frac{798.031.948,50}{1.494.427.582,60} \times 12 \text{ bulan}$$

**PP = 1 tahun + 6,48 bulan**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa investasi sebesar Rp. 2.318.358.429,00 akan kembali seluruhnya dalam waktu 1 tahun dan 7 bulan. Hal ini berarti bahwa usulan investasi dalam perluasan usaha PT. Widya Intersat Nusantara dapat diterima karena waktu pengembalian investasi yang kurang dari 5 tahun. Bila dibandingkan dengan hasil perhitungan PP periode tahun 2006-2010 (terlampir dibawah) dapat dilihat bahwa nilai PP yang didapat adalah 4 tahun, 4 bulan. berarti bahwa investasi baru yang akan dilaksanakan sangat layak karena nilai PP yang diperoleh lebih cepat dari pada nilai PP periode lima tahun sebelumnya.

Perhitungan *payback period* dengan cara:

$$Payback Period = \frac{Investasi}{Proceeds} \times 1 \text{ tahun}$$

Oleh karena *proceeds* yang diperoleh PT. Widya Intersat Nusantara setiap tahunnya berbeda, maka *payback period* dapat dihitung dengan cara berikut:

<i>Initial Investment</i>	Rp. 4.941.128.964,00
<i>Proceeds</i> tahun 1	<u>Rp. 1.381.740.169,00 (-)</u> Rp. 3.559.388.795,00
<i>Proceeds</i> tahun 2	<u>Rp. 1.333.639.860,00 (-)</u> Rp. 2.225.748.935,00
<i>Proceeds</i> tahun 3	<u>Rp. 1.047.773.608,00 (-)</u> Rp. 1.177.975.327,00
<i>Proceeds</i> tahun 4	<u>Rp. 967.873.832,00 (-)</u> Rp. 210.101.495,00

Karena sisa tidak dapat dikurangi *proceeds* tahun kelima, maka sisa *proceeds* tahun keempat dibagi *proceeds* tahun kelima, yaitu:

$$PP = 1 \text{ tahun} + \frac{210.101.495}{776.459.562} \times 12 \text{ bulan} = 4 \text{ tahun} + 3,25 \text{ bulan}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa investasi sebesar Rp. 4.941.128.964 akan kembali seluruhnya dalam waktu 4 tahun dan 4 bulan. berarti bahwa usulan investasi dalam perluasan usaha PT. Widya Intersat Nusantara dapat diterima karena pengembalian investasi kurang dari 5 tahun.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 58,19%, hal ini menunjukkan bahwa sudah lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang berlaku yaitu sebesar 14% dan investasi ini dapat dilaksanakan karena memberikan peningkatan keuntungan.
2. Nilai *Net Present Value* (NPV) adalah positif (+), hal ini menunjukkan bahwa investasi dapat dilaksanakan karena dapat memberikan peningkatan keuntungan. Serta nilai *profitability indeks* sebesar 2,19 kali yang lebih besar dari pada nilai indeks yang digunakan sebagai acuan yaitu sebesar 1 (satu).
3. Nilai *Payback Period* (PP) yang diperoleh selama 1 tahun 7 bulan, hal ini berarti bahwa investasi sangat mungkin untuk dilaksanakan karena tingkat pengembalian investasi yang sangat cepat dibandingkan dengan perkiraan awal yang selama 5 tahun.
4. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui nilai ROI dari tahun 2006-2010 adalah sebesar 16,2%; 23,0%; 15,2%; 18,8%; dan 12,8%

dengan rata-rata ROI selama 5 tahun sebesar 17,2% dan dapat dikatakan bahwa total investasi akan kembali dalam waktu 5,8 tahun. Nilai ROE masing-masing sebesar 15,58%; 20,12%; 14,41%; 17,90%; dan 13,22% dengan rata-rata ROE selama 5 tahun sebesar 16,25% dan dapat dikatakan bahwa total modal sendiri dapat kembali dalam waktu 6,15 tahun. Nilai ROA masing-masing sebesar 18,81%; 22,46%; 16,95%; 20,44% dan 16,51% dengan rata-rata ROA selama 5 tahun sebesar 19,03% dan dapat dikatakan bahwa total *assets* perusahaan akan kembali dalam waktu 5,25 tahun.

### 5.2 Saran

1. Nilai IRR yang didapatkan sudah cukup besar, dan untuk memperbesar aliran kas masuk yang didapatkan oleh perusahaan, penulis memberikan saran agar menarik lebih banyak konsumen di masa yang akan datang agar laba dapat ditingkatkan. IRR akan meningkat seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh.
2. Dengan nilai NPV yang positif, maka penulis memberikan saran agar dipertahankan sehingga dapat memperoleh peningkatan keuntungan bagi perusahaan.
3. Tingkat pengembalian dana yang ditanamkan dalam investasi adalah selama 1 tahun 7 bulan harus dipertahankan agar dapat digunakan sebagai penutup modal kerja.
4. Dengan nilai pengembalian ROI periode tahun 2006-2010 dalam waktu 5,8 tahun sebaiknya perusahaan melaksanakan investasi yang tingkat pengembaliannya kurang dari lima tahun. Pengembalian ROE dalam waktu 6,15 tahun, penulis menyarankan untuk mempertahankan nilai modal sendiri dan tidak perlu menambah hutang. Pengembalian ROA selama 5,25 tahun, disarankan agar perusahaan menanamkan *assets* pada aktiva jangka panjang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alexandri, Moh. Benny, Manajemen Keuangan Bisnis, Teori dan Soal, Alfabeta. Bandung, 2009.
- Djarwanto, Capital Budgeting, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Halim, Abdul, Analisis Investasi, Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, Manajemen Keuangan dan Analisis Aktiva, Edisi kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
- Handoko, T.Hani, Manajemen, Edisi Kedua. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1991.
- Husnan, Suad dan Suwarsono. Konsep Studi Kelayakan Proyek. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga. Penerbit UPP-STIM YKPN. Yogyakarta. 2008.
- Ibrahim, Yacob, Studi Kelayakan Bisnis, Rhineka Cipta, Yogyakarta, 1998.
- Khotimah, Khusnul, Sutawi, Adi Sutanto, Maleha, Evita S. Hani, Evaluasi Proyek & Perencanaan Usaha, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Riyanto, Bambang, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ketiga, Cetakan ke-Tigabelas, Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1990.
- Tampubolon, Manahan P, Manajemen Keuangan (Finance Management), Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.